## **ABSTRAK**

Perbankan merupakan salah satu unsur dari lembaga keuangan yang strategis yang berperan dalam pembangunan. Dalam lingkup usaha dan pengelolaannya, perbankan tidak lepas dari adanya risiko – risiko. Risiko tersebut dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan, sehingga perlunya peningkatan dalam membangun faktor pengawasan terhadap setiap proses kredit yang diberikan dalam menghasilkan kredit yang berkualitas yang berfokus pada penerapan manajemen risiko, kepatuhan (compliance) dan audit internal. Metode penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, responden pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk wilayah Jabodetabek yang menjabat sebagai manajer perkreditan, kepala unit dan staff – staff vang berada pada posisi pemeroses kredit dan pengambil keputusan pemberian kredit. Jumlah seluruh responden dalam penelitian ini adalah 112 orang yang telah mengisi dan mengembalikan kuesioner. Penelitian ini melakukan analisis penilaian terhadap variable bebas yaitu Manajemen Risiko, Kepatuhan (compliance) dan Audit Internal, untuk variable terikat yaitu Kualitas Keputusan Pemberian Kredit. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS21. Berdasarkan hasil pengolahan data Variabel Penerapan Manajemen Risiko mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit, Variabel Penerapan Kepatuhan Perbankan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit dan Variabel Penerapan Audit Internal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit.

Keywords: Manajemen Risiko, Kepatuhan (compliance), Audit Internal and Kualitas Keputusan Pemberian Kredit.

SKILL